

Pelatihan Penerapan Metode Diskusi Berkelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Di SD Negeri 1 Kalimeang

A. Alvian Fitriyanto¹, Annisa Andayani^{2*}, Miftachurrohmah³, Hasby Ash Shiddiq⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: annisandayani2909@gmail.com

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode diskusi berkelompok di SD Negeri 1 Kalimeang. Metode diskusi berkelompok dipilih karena dinilai mampu mendorong partisipasi aktif siswa dan memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan serta pengalaman. Kegiatan pelatihan ini melibatkan para guru di SD Negeri 1 Kalimeang dalam memahami dan mengimplementasikan metode diskusi berkelompok secara efektif dalam pembelajaran. Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi sosialisasi, workshop, dan pendampingan praktik di kelas. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru di SD Negeri 1 Kalimeang semakin terampil dalam menerapkan metode diskusi berkelompok dan mampu merancang pembelajaran yang interaktif. Dari sisi siswa, terdapat peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, terlihat dari peningkatan nilai dan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui penerapan metode diskusi berkelompok di SD Negeri 1 Kalimeang.

Kata kunci: pelatihan, diskusi berkelompok, motivasi belajar, hasil belajar

Abstract

This training aims to improve student motivation and learning outcomes through the implementation of the group discussion method at SD Negeri 1 Kalimeang. The group discussion method was chosen because it is considered capable of encouraging active student participation and providing opportunities to share knowledge and experiences. This training involved teachers at SD Negeri 1 Kalimeang in understanding and effectively implementing group discussion methods in the classroom. The training was conducted through several stages, including socialization, workshops, and mentoring of classroom practices. The results of the training show that teachers at SD Negeri 1 Kalimeang became more skilled in applying the group discussion method and were able to design interactive learning sessions. From the students' perspective, there was an increase in motivation and engagement in the learning process. Furthermore, this method had a positive impact on students' learning outcomes, as evidenced by improved scores and understanding of the material. Thus, this training successfully achieved its objective of enhancing student motivation and learning outcomes through the application of the group discussion method at SD Negeri 1 Kalimeang.

Keyword: training, group discussion, learning motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam rangka memperbaiki kualitas sumber Daya Manusia (SDM). Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran (Musliyono, 2020).

Menurut (Nurtanto, 2016) Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan penelitian serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Dwi Siswoyo dkk, 2008:1).

Sugihartono dkk (2015: 74) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau tetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Suprihatiningrum (2012: 15) Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Baharuddin (2016: 14) menyatakan bahwa belajar dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Khanifatul (2013: 14) juga menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sesuatu hal baru serta diarahkan pada suatu tujuan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa belajar

adalah proses perubahan usaha yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan hal hal baru

Metode diskusi berkelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, saling bertukar pikiran, dan menyelesaikan masalah bersama. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperdalam pemahaman terhadap materi, dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (Johnson, 2020). Namun, penerapan metode ini di SD Negeri 1 Kalimeang masih belum optimal karena keterbatasan pemahaman guru dalam merancang dan mengelola diskusi berkelompok yang efektif.

Metode diskusi kelompok kecil memiliki beberapa keunggulan yaitu siswa aktif berfikir dan menyampaikan buah pikiran melalui jawaban-jawaban atas pertanyaan guru sehingga situasi kelas lebih hidup, siswa dapat terlatih dalam mengemukakan pendapat dengan lisan secara tertulis, setiap siswa memiliki perbedaan pendapat sehingga membawa kelas pada situasi diskusi kelompok kecil menarik. Siswa biasanya mencurahkan perhatian menjadi lebih berhati-hati secara sungguh-sungguh mengikuti pelajaran. “Dalam buku proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman dalam belajar kelompok A. Konseng (2007:29) Dalam diskusi murid dilatih untuk perang berargumentasi dan mempertahankan pendapat, tetapi untuk melihat suatu masalah dengan lebih mendalam dan luas untuk menguji kebenaran pikiran yang telah didapat dalam kelompok kecil, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, untuk saling mendukung, atau memperoleh kesempatan bila kelompok ingin melaksanakan kegiatan.

Metode diskusi dipilih dengan pertimbangan metode ini akan membangkitkan semangat siswa dan hasil belajar dengan cara siswa belajar dengan temannya yang merupakan tutor sebaya. Disamping itu siswa akan terbiasa berfikir kritis, kreatif dan mampu berpendapat sehingga dapat meningkatkan pemahamannya. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru di SD Negeri 1 Kalimeang dalam menerapkan metode diskusi berkelompok guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE

Persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan selama empat puluh hari dimulai dari bulan Agustus sampai dengan September 2024. Metode yang digunakan yaitu pelatihan yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya metode diskusi berkelompok bagi pembelajaran di SD. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan dan pemetaan masalah yang dihadapi guru terkait penerapan metode ini.

2. Tahap Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop dengan menghadirkan fasilitator yang ahli dalam pembelajaran kolaboratif. Materi pelatihan meliputi konsep dasar diskusi berkelompok, teknik membentuk kelompok diskusi yang efektif, serta strategi pengelolaan diskusi di dalam kelas. Para guru juga diberikan contoh penerapan metode diskusi berkelompok melalui simulasi dan video pembelajaran.

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan kepada guru saat mereka menerapkan metode diskusi berkelompok di kelas. Tim pelatih mengamati pelaksanaan diskusi dan memberikan masukan serta saran perbaikan. Evaluasi terhadap efektivitas pelatihan dilakukan melalui kuesioner dan wawancara dengan guru serta pengamatan langsung terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelatihan, guru-guru di SD Negeri 1 Kalimeang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan metode diskusi berkelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa para guru mampu mengelola diskusi dengan lebih baik, membentuk kelompok secara efektif, serta memfasilitasi interaksi antar siswa selama diskusi berlangsung.

Dari sisi siswa, terdapat peningkatan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, peningkatan keaktifan mereka dalam bertanya dan memberikan pendapat selama diskusi. Selain itu, hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan, baik dari segi nilai ujian maupun pemahaman terhadap materi. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 15% setelah metode diskusi berkelompok diterapkan secara konsisten.

Metode diskusi berkelompok yang diterapkan berhasil meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dari anak-anak yang mengikuti pembelajaran di kelas, Dimana pada awalnya anak-anak kurang semangat mengikuti pembelajaran, namun setelah dilakukan metode diskusi kelompok, siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Metode diskusi kelompok juga menekankan pada peningkatan pemahaman siswa dalam memahami materi Pelajaran yang diajarkan, sehingga antara motivasi belajar dan prestasi hasil belajar siswa memiliki hubungan yang erat. Hasil ini juga menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat dijadikan alternatif untuk digunakan di kelas tinggi, tetapi kita juga harus menyesuaikan dengan materi Pelajaran yang akan diajarkan.

Peningkatan terhadap hasil belajar maupun motivasi belajar yang dicapai oleh siswa pada dasarnya dari penerapan metode diskusi kelompok secara optimal. Penerapan metode yang optimal ini memberikan pengaruh yang besar baik terhadap guru maupun siswa. Di samping dilatih untuk berpikir secara kritis, cermat, dan analitis, siswa juga dihadapkan pada kemampuan untuk mampu memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok terhadap tugas-tugas yang dibebankan oleh guru. Metode diskusi kelompok yang diterapkan memberikan banyak kelebihan sehingga pembelajaran dapat dimaksimalkan. Salah satu kelebihan dari metode diskusi kelompok ini adalah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith (2019), yang menunjukkan bahwa metode diskusi berkelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan keterlibatan dan interaksi aktif dalam pembelajaran. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses

pembelajaran, mereka lebih mudah memahami konsep yang dipelajari dan lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Pelatihan penerapan metode diskusi berkelompok di SD Negeri 1 Kalimeang berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan metode ini dan berdampak positif terhadap motivasi serta hasil belajar siswa. Guru yang dilatih mampu mengelola diskusi dengan lebih efektif, sementara siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dan pemahaman materi. Pelatihan serupa dapat diterapkan di sekolah lain untuk mendukung pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap penerapan metode ini guna memastikan bahwa metode diskusi berkelompok terus memberikan hasil yang optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin Esanu Nur Wahyuni. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Dwi Siswono, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Johnson, R. (2020). *Collaborative Learning Strategies in Primary Education: A Guide for Teachers*. New York: Education Press.
- Khanifatul (2013). *Pembelajaran Inovatif : Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Konseng, Anton. (2007). *Proses Belajar mengajar berdasarkan pengalaman dalam kelompok*. Jakarta: Gunung Sari.
- Musliyono. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV Dengan Menggunakan Media Google Meet. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 1919-1924*.
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 553–565*.
- Sugihartono DKK. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press
- Suprihatiningrum, J. (2012). *Strategi Pembelajaran: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Smith, J. (2019). *Group Discussion in Classroom Settings: Enhancing Student Engagement and Learning Outcomes*. London: Academic Publishing.